



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 48/Kpts/KB.020/06/2022

**TENTANG**

**PELEPASAN KLON KOBURA 3**

**SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI ROBUSTA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 21/Kpts/OT.050/04/2021 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 28 April 2021;
- c. bahwa Klon Kobura 3 mempunyai keunggulan memiliki citarasa pada olah natural tergolong kategori *Very Good Specialty - Excellent Specialty* dan potensi daya hasil biji kering pada populasi 1.600 tanaman per ha 1,08-1,90 ton/ha;
- d. bahwa tanaman kopi robusta Klon Kobura 3 yang diusulkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi telah disetujui untuk dilepas;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Kobura 3 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
9. Keputusan Presiden Nomor 113/P/2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 500);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 21/Kpts/OT.050/04/2021 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/Kpts/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :**

- KESATU** : Melepas Klon Kobura 3 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta.
- KEDUA** : Deskripsi Klon Kobura 3 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA** : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar Klon Kobura 3 sebagai benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya.
- KEEMPAT** : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 34/Kpts/KU.010/01/2022 tentang Pelepasan Klon Kobura 3 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 13 Juni 2022

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 48/Kpts/KB.020/06/2022  
TENTANG  
PELEPASAN KLON KOBURA 3 SEBAGAI  
VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI  
ROBUSTA

DESKRIPSI KLON KOBURA 3

Asal varietas	:	Seleksi individu dalam populasi asal biji yang berasal dari petani bernama Marjuki. Pohon terpilih diperbanyak secara klonal menggunakan teknik sambung tunas plagiotrop.
Nama asal	:	Marjuki buah kecil.
Karakter pertumbuhan	:	Habitus tergolong sedang dengan percabangan agak lentur, percabangan sekunder dan tersier sangat aktif.
Tipe Varietas	:	Klon.
Cabang	:	
Panjang cabang (cm)	:	93,2.
Panjang ruas cabang (cm)	:	5,6.
Diameter cabang (mm)	:	10,3.
Daun	:	
Ukuran daun	:	Sedang.
Bentuk daun	:	<i>Lanceolate</i> .
Warna flush	:	Hijau kecokelatan.
Warna daun muda	:	Hijau muda.
Warna daun tua	:	Hijau tua.
Ujung daun	:	<i>Apiculate</i> (meruncing).
Pangkal daun	:	<i>Apiculate</i> (meruncing).
Tepi daun	:	Bergelombang.
Permukaan daun	:	Bergelombang.
Panjang (cm)	:	17,7.
Lebar (cm)	:	6,4.
Bunga	:	
Warna Mahkota	:	Putih.
Jumlah mahkota	:	5-6.
Jumlah stamen	:	5-6.
Ukuran bunga	:	Agak kecil.

**Buah**

<b>Ukuran buah</b>	:	Agak kecil.
<b>Bentuk buah</b>	:	Bulat lonjong ( <i>obovate</i> ).
<b>Warna buah muda</b>	:	Hijau beralur.
<b>Warna buah tua/masak</b>	:	Merah tua.
<b>Panjang buah (mm)</b>	:	16,7.
<b>Lebar buah (mm)</b>	:	13,9.
<b>Berat 1 buah (g)</b>	:	12,4.
<b>Ukuran diskus</b>	:	Kecil agak menonjol.
<b>Jumlah dompol per cabang</b>	:	16,5.
<b>Jumlah buah per dompol</b>	:	9,4.

**Biji**

<b>Bentuk biji</b>	:	Bulat lonjong ( <i>Obovate</i> ).
<b>Panjang biji (mm)</b>	:	9,9.
<b>Lebar biji (mm)</b>	:	7,0.
<b>Tebal biji (mm)</b>	:	3,9.
<b>Berat 100 biji (g)</b>	:	23,6.
<b>Biji normal (%)</b>	:	77,2.
<b>Biji tunggal (%)</b>	:	12,8.
<b>Biji gajah (%)</b>	:	2,0.
<b>Biji triase (%)</b>	:	-
<b>Biji hampa (%)</b>	:	7,0.
<b>Rendemen biji (%)</b>	:	19,7.
<b>Citarasa</b>	:	Kategori <i>Excellent</i> (skor 86,00), dengan <i>fragrance/aroma Caramely, Nutty, Soy Bean, Chili, Vanila</i> .
<b>Potensi produksi rata-rata pada populasi 1600 tanaman per hektar (ton/ha)</b>	:	1,08 – 1,90.
<b>Ketahanan hama dan penyakit utama</b>	:	Reaksi di lapangan menunjukkan persentase serangan hama PBKo dan intensitas serangan penyakit karat daun tergolong rendah.
<b>Umur ekonomis</b>	:	Dapat mencapai 30 tahun.
<b>Rekomendasi teknik budidaya</b>	:	Ditanam secara poliklonal.
<b>Adaptasi</b>	:	Adaptif dataran rendah-sedang ( $\leq 700$ m dpl) tipe iklim B (Schmidt-Ferguson).
<b>Pemulia/Pendeskripsi Varietas</b>	:	Enny Randriani, Syafaruddin, Tri Joko Santoso, Meynarti Sari Dewi Ibrahim, Ilham Nur Ardhi Wicaksono, Dani, Nendyo Adhi Wibowo, Nur Kholilatul Izzah dan Makum.
<b>Peneliti</b>	:	Fadjry Djufry, Rita Harni, Indah Sulistiyoerini, Funny Soesanty, Bedy Sudjarmoko, Abdul Muis Hasibuan, Edi Wardiana, Rr. Kurnia Dewi Sasmita, Eko

Pemilik Varietas

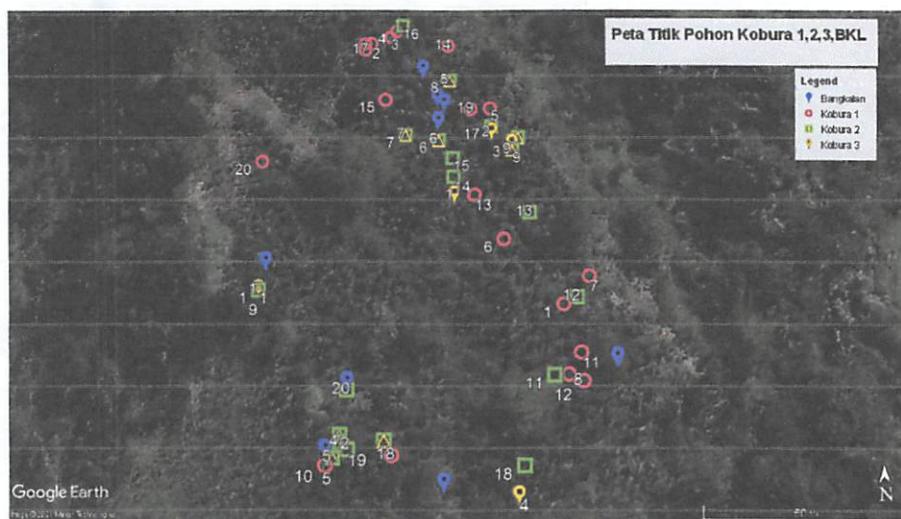
Heri Purwanto dan Marno.  
: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.



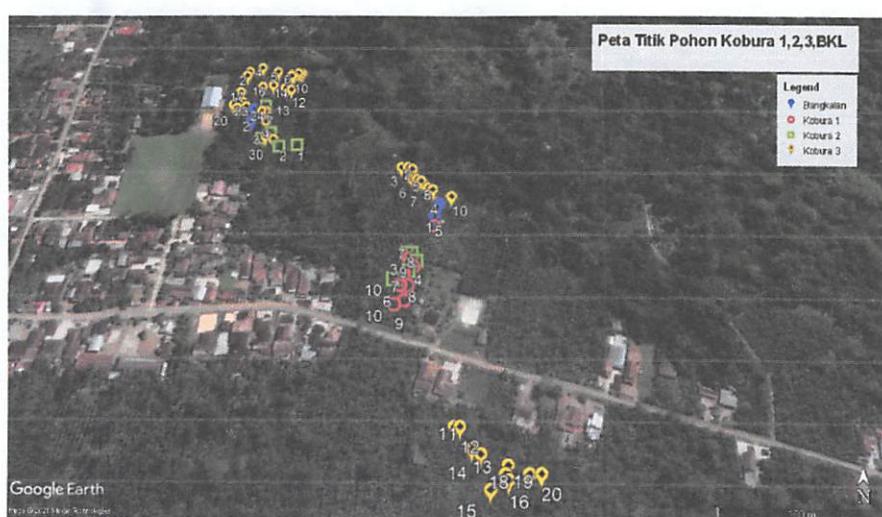
LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR  
TENTANG  
PELEPASAN KLON KOBURA SEBAGAI  
VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI  
ROBUSTA

MATERI GENETIK DAN LOKASI  
KLON KOBURA 3

A. PETA LOKASI KOPI ROBUSTA KLON KOBURA 3 DI KABUPATEN  
OKU SELATAN, PROVINSI SUMATERA SELATAN



Lokasi pertanaman kopi Robusta di desa Talang Agung



Lokasi pertanaman kopi Robusta di desa Air Rupik

B. TITIK KOORDINAT POHON INDUK TERPILIH KOPI ROBUSTA Klon KOPI KOBURA 3 DI KABUPATEN OKU SELATAN, PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO	NO. PIT	KOORDINAT	ELEVASI (m)
1	MK1	S $4^{\circ}$ 46.668' E $103^{\circ}$ 55.224'	641
2	MK2	S $4^{\circ}$ 46.669' E $103^{\circ}$ 55.229'	640
3	MK3	S $4^{\circ}$ 46.668' E $103^{\circ}$ 55.227'	640
4	MK4	S $4^{\circ}$ 46.675' E $103^{\circ}$ 55.229'	641
5	MK5	S $4^{\circ}$ 46.676' E $103^{\circ}$ 55.233'	640
6	MK6	S $4^{\circ}$ 46.675' E $103^{\circ}$ 55.231'	641
7	MK7	S $4^{\circ}$ 46.680' E $103^{\circ}$ 55.236'	642
8	MK8	S $4^{\circ}$ 46.681' E $103^{\circ}$ 55.238'	641
9	MK9	S $4^{\circ}$ 46.688' E $103^{\circ}$ 55.240'	641
10	MK10	S $4^{\circ}$ 46.685' E $103^{\circ}$ 55.246'	642
11	MK11	S $4^{\circ}$ 46.789' E $103^{\circ}$ 55.247'	641
12	MK12	S $4^{\circ}$ 46.789' E $103^{\circ}$ 55.249'	643
13	MK13	S $4^{\circ}$ 46.797' E $103^{\circ}$ 55.253'	643
14	MK14	S $4^{\circ}$ 46.799' E $103^{\circ}$ 55.256'	644
15	MK15	S $4^{\circ}$ 46.811' E $103^{\circ}$ 55.259'	644
16	MK16	S $4^{\circ}$ 46.808' E $103^{\circ}$ 55.265'	644
17	MK17	S $4^{\circ}$ 46.803' E $103^{\circ}$ 55.265'	643
18	MK18	S $4^{\circ}$ 46.806' E $103^{\circ}$ 55.264'	642
19	MK19	S $4^{\circ}$ 46.806' E $103^{\circ}$ 55.272'	642
20	MK20	S $4^{\circ}$ 46.806' E $103^{\circ}$ 55.276'	642
21	MK21	S $4^{\circ}$ 46.616' E $103^{\circ}$ 56.058'	618
22	MK22	S $4^{\circ}$ 46.606' E $103^{\circ}$ 55.146'	619
23	MK23	S $4^{\circ}$ 46.603' E $103^{\circ}$ 55.147'	620
24	MK24	S $4^{\circ}$ 46' 600" E $103^{\circ}$ 55' 153"	621
25	MK25	S $4^{\circ}$ 46' 603" E $103^{\circ}$ 55' 161"	623
26	MK26	S $4^{\circ}$ 46' 605" E $103^{\circ}$ 55' 168"	623
27	MK27	S $4^{\circ}$ 46' 604" E $103^{\circ}$ 55' 171"	624
28	MK28	S $4^{\circ}$ 46' 604" E $103^{\circ}$ 55' 172"	625
29	MK29	S $4^{\circ}$ 46' 604" E $103^{\circ}$ 55' 173"	626
30	MK30	S $4^{\circ}$ 46' 606" E $103^{\circ}$ 55' 169"	626
31	MK31	S $4^{\circ}$ 46' 606" E $103^{\circ}$ 55' 168"	626
32	MK32	S $4^{\circ}$ 46' 616" E $103^{\circ}$ 55' 169"	627
33	MK33	S $4^{\circ}$ 46' 615" E $103^{\circ}$ 55' 167"	628
34	MK34	S $4^{\circ}$ 46' 615" E $103^{\circ}$ 55' 166"	628
35	MK35	S $4^{\circ}$ 46' 613" E $103^{\circ}$ 55' 160"	628
36	MK36	S $4^{\circ}$ 46' 614" E $103^{\circ}$ 55' 155"	629
37	MK37	S $4^{\circ}$ 46' 618" E $103^{\circ}$ 55' 145"	630
38	MK38	S $4^{\circ}$ 46' 626" E $103^{\circ}$ 55' 144"	630
39	MK39	S $4^{\circ}$ 46' 627" E $103^{\circ}$ 55' 143"	631
40	MK40	S $4^{\circ}$ 46' 629" E $103^{\circ}$ 55' 145"	631
41	MK41	S $4^{\circ}$ 46' 627" E $103^{\circ}$ 55' 146"	630
42	MK42	S $4^{\circ}$ 46' 625" E $103^{\circ}$ 55' 147"	630
43	MK43	S $4^{\circ}$ 46' 628" E $103^{\circ}$ 55' 149"	631
44	MK44	S $4^{\circ}$ 46' 631" E $103^{\circ}$ 55' 157"	631
45	MK45	S $4^{\circ}$ 46' 631" E $103^{\circ}$ 55' 159"	631

NO	NO. PIT	KOORDINAT	ELEVASI (m)
46	MK46	S4° 46' 637" E103° 55' 160"	632
47	MK47	S4° 46' 638" E103° 55' 160"	634
48	MK48	S4° 46' 647" E103° 55' 161"	635
49	MK49	S4° 46' 648" E103° 55' 161"	635
50	MK50	S4° 46' 650" E103° 55' 165"	635

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

